

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 04 Mei 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:2

13:2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan nagaitu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Penampilan antikris dengan empat kombinasi dari binatang buas dengan keistimewaan-keistimewaannya:

1. Serupa macan tutul.
2. Kakinya seperti kaki beruang.
3. Mulutnya seperti mulut singa.
4. Naga memberi kekuatan, takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Ad. 4. Naga memberi kekuatan, takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Naga memberi kekuatan. Keistimewaan naga adalah punya kekuatan besar untuk melilit mangsanya, untuk meremukkan tulang-tulang mangsanya.

Yang diincar oleh naga adalah tulang. Tulang adalah rangka tubuh manusia, rangka dari rumah Allah. Tabernakel juga mempunyai rangka.

Keluaran 25:1-3

25:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa:

25:2 "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.

25:3 Inilah persembahan khusus yang harus kamu pungut dari mereka: emas, perak, tembaga;

Rangka Tabernakel/ rumah Tuhan adalah emas, perak dan tembaga.

- Emas = kesucian Roh Kudus.
Tabernakel dibangun dari kayu penaga. Kayu itu manusia daging, penaga itu hitam/ berdosa. Jadi manusia hitam berdosa perlu disalut dengan emas, supaya bisa hidup suci.
- Perak = penebusan oleh darah Yesus/ kelepasan oleh darah Yesus.
Ditebus dari apa?

Wahyu 5:9

5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasadan kaumdan bangsa.

Kita ditebus oleh darah Yesus dari bangsa, suku, kaum/ keluarga, dan bahasa/ lidah, sampai berkata benar/ jujur. Jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak".

Amsal 10:20a

10:20 Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

- Tembaga = penghukuman atas daging dengan segala keinginan, hawa nafsu dan tabiat daging sehingga kita bisa menjadi taat dengar-dengaran sampai daging tak bersuara, seperti Yesus taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Ulangan 28:23

28:23 Juga langit yang di atas kepalamu akan menjadi tembagan dan tanah yang di bawahpun menjadi besi.

Filipi 2:8

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yesus setia sampai mati di kayu salib.

2 Timotius 2:13

2:13 jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Jadi, rangka Tabernakel/ rumah Tuhan = emas, perak, tembaga = kehidupan yang suci, jujur, setia dan taat = kuat dan teguh hati.

Yosua 1:6

1:6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

Yosua kuat dan teguh hati sehingga dipakai dalam kegerakan bangsa Israel ke Kanaan dalam etape terakhir. Ini menunjuk kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna/ kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Matius 7:24-25

7:24 "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

7:25 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu.

Pembangunan tubuh Kristus di atas dasar batu.

- Batu penjuru = korban Kristus di kayu salib.

1 Petrus 2:7

2:7 Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "Batu yang telah dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru, juga telah menjadi batu sentuhan dan suatu batu sandungan."

- Gunung batu.

2 Samuel 22:31-32

22:31 Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.

22:32 Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN, dan siapakah gunung batu selain dari Allah kita?

Logos/ firman pengajaran yang murni = pribadi Allah. Pribadi Allah = gunung batu.

Jadi, gunung batu = firman pengajaran yang benar.

Mulai dari nikah harus didasari dengan batu (korban Kristus dan firman pengajaran benar = Ibadah Pendalaman Alkitab). Lanjut dalam penggembalaan, fellowship, sampai mengarah kepada Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Sehingga kita tahan uji, menang atas tiga macam serangan setan tritunggal dalam bentuk: [Matius 7:25]

1. Hujan lebat, yaitu roh najis yang mendorong kita berbuat dosa sampai puncak dosa, juga roh durhaka yang mendorong kita tidak taat, tidak dengar-dengaran.
2. Angin kencang, yaitu nabi palsu dengan ajaran palsu, gosip-gosip, dusta.
3. Banjir, yaitu antikris dengan kekuatan uang/ mamon, membuat kita tidak setia kepada Tuhan dan kepada sesama, membuat kikir (tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan, untuk sesama yang membutuhkan) dan serakah (mencuri milik Tuhan, mencuri milik sesama).

Waspada! naga melilit mangsa sampai tulangnya remuk, sampai rangkanya hancur.

Matius 7:26-27

7:26 Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

7:27 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."

Tidak suci, tidak jujur, tidak setia dan tidak taat = membangun rumah rohani di atas pasir (tanpa kekuatan), sehingga rubuh dan hebatlah kerusakannya. Merusak diri, merusak nikah, merusak ibadah pelayanan. Tidak bisa dibangun menjadi tubuh Kristus, tetapi dibangun menjadi tubuh Babel, binasa selamanya.

Jalan keluar menghadapi naga adalah Yesus harus mati di kayu salib untuk meremukkan kepala ular/ naga.

Kejadian 3:15

3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

Yohanes 19:31-36

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib â[?]"

sebab Sabat itu adalah hari yang besar *â[?]*" maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

19:35 Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."

Yesus rela mati dengan lima luka utama, yaitu empat luka utama untuk menyelamatkan bangsa Israel, luka kelima yang mengeluarkan darah dan air untuk menyelamatkan bangsa kafir. Darah itu bertobat, air itu baptisan air.

Yesus rela mati dengan lima luka untuk memberikan kuasa tulang yang tak terpatahkan. Artinya:

1. Tulang Elisa adalah kuasa kebangkitan dalam Roh Kudus.

2 Raja-raja 13:21

13:21 Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hiduplah ia kembali dan bangun berdiri.

2. Tulang Yusuf.

Yusuf adalah anak Yakub di masa tua Yakub.

Jadi, Yusuf gambaran gereja mempelai/ gereja hujan akhir.

Tulang Yusuf = firman Mempelai.

Kabar Mempelai dalam urapan Roh Kudus sanggup untuk menyucikan kita terus-menerus sehingga kita tetap suci, jujur, setia dan taat. Sehingga kita masuk dalam kesatuan nikah, sampai sempurna menjadi mempelai wanita Sorga, tubuh Kristus yang sempurna.

Kejadian 2:21-24

2:21 Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging.

2:22 Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.

2:23 Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki."

2:24 Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.

Praktek kehidupan yang memiliki kuasa tulang yang tak terpatahkan adalah lebih bahagia memberi daripada menerima.

Keluaran 35:4-5,10,25

35:4 Berkatalah Musa kepada segenap jemaah Israel: "Inilah firman yang diperintahkan TUHAN, bunyinya:

35:5 Ambillah bagi TUHAN persembahan khusus dari barang kepunyaanmu; setiap orang yang terdorong hatinya harus membawanya sebagai persembahan khusus kepada TUHAN: emas, perak, tembaga,

35:10 Segala orang yang ahli di antara kamu haruslah datang untuk membuat segala yang diperintahkan TUHAN,

35:25 Setiap perempuan yang ahli, memintal dengan tangannya sendiri dan membawa yang dipintalnya itu, yakni kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus.

Apa yang diberi?

- Kekayaan.
- Kepandaian.
- Tenaga/ kekuatan.

Mengapa harus diserahkan kepada Tuhan?

Yeremia 9:23

9:23 Beginilah firman TUHAN: "Janganlah orangbijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya.

Supaya kita tidak bermegah di dalam tiga hal itu. Kalau bermegah, maka akan terkutuk, hancur.

Yeremia 17:5

17:5 Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!"

Yeremia 17:7

17:7 Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!

Kalau kekayaan, kepandaian, kekuatan diserahkan kepada Tuhan, maka kita tidak akan bermegah. Kita merasa tidak layak, tidak mampu apa-apa, sehingga kita percaya berharap Tuhan, berserah sepenuh kepada Tuhan.

1. Menempatkan Yesus sebagai Kepala, banyak menyembah Tuhan.

Yeremia 17:8

17:8 Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

Praktek menempatkan Yesus sebagai Kepala adalah tergembala dengan benar dan baik, ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok, seperti pohon ditanam di tepi air.

- Pelita Emas, yaitu ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia Roh Kudus.
Ada air Roh Kudus.
- Meja Roti Sajian, yaitu ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.
Ada air kehidupan firman Allah.
- Mezbah Dupa Emas, yaitu ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa di dalam Kasih-Nya.
Ada air kehidupan kasih Allah yang mengalir tidak henti-hentinya sampai hidup kekal.

Hasilnya adalah: [Yeremia 17:8]

- Akar-akarnya tetap menghisap air, tidak kering, imannya tetap sehat, tidak mati, tetap percaya berharap Tuhan.
- Tidak mengalami datangnya panas terik, tahan uji menghadapi panas terik percobaan-percobaan. Sehingga tidak ada kekuatiran, tidak ada kebimbangan terhadap firman pengajaran benar/ pribadi Tuhan, tidak berharap kepada yang lain.
- Daunnya tetap hijau, tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, tetap damai sejahtera, semua enak dan ringan.
- Tidak berhenti menghasilkan buah, ada masa depan berhasil dan indah sampai buah bibir yang memuliakan Tuhan, bersaksi.

2. Menempatkan Yesus sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga.

Efesus 5:25-27

*5:25 Hai suami, kasihlah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya
5:26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,
5:27 supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Kita dimandikan dengan air dan firman, sampai tidak ada lagi kusta.

Imamat 14:8-9

14:8 Orang yang akan ditahirkan itu haruslah mencuci pakaiannya, mencukur seluruh rambutnya dan membasuh tubuhnya dengan air, maka ia menjadi tahir. Sesudah itu ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar kemahnya sendiri tujuh hari lamanya.

14:9 Maka pada hari yang ketujuh ia harus mencukur seluruh rambutnya: rambut kepala, janggut, alis, bahkan segala bulunya harus dicukur, pakaiannya dicuci, dan tubuhnya dibasuh dengan air; maka ia menjadi tahir.

Kusta itu menunjuk dosa kenajisan, dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba). Kusta juga menunjuk kebenaran diri sendiri, menyalahkan Tuhan, menyalahkan orang lain. Kusta juga menunjuk keinginan akan uang.

Mazmur 5:3

5:3 Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajakudatan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa.

Raja bisa menolong kita dari segala sesuatu yang tidak bisa kita pikirkan, tidak bisa kita lakukan.

Kalau Tuhan datang kedua kali, kita dusucikan sampai sempurna, menjadi mempelai wanita yang siap menyambut

kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan permai.

Tuhan memberkati.